

**MINAT SISWA MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA JAUHARUL ISLAM
PENYENGAT OLAK KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN
PRAKTIK OLAHRAGA TENIS MEJA**

SKRIPSI



**OLEH
AHMAD SODIKIN
K1A119022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KEPELATIHAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
OKTOBER 2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja” yang diajukan oleh Ahmad Sodikin, Nomor Induk Mahasiswa K1A119022 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Dewan Penguji.

Dosen Pembimbing I

Prof. Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO
NIP. 196509141992031011

Pembimbing II

Sri Murniati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198807152015042004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja” yang diajukan oleh Ahmad Sodikin, Nomor Induk Mahasiswa K1A119022 telah di dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Oktober 2023.

Prof. Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO
NIP. 196509141992031011

Pembimbing 1. _____.

Sri Murniati, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198807152015042004

Pembimbing 2. _____.

Jambi, Oktober 2023
Mengetahui
Ketua Prodi
Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Dr. Palmizal, A. S.Pd., M.Pd.
NIP. 197404082005011001

Didaftarkan Tanggal :
Nomor :

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ahmad Sodikin

NIM : K1A119022

Program Studi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Oktober 2023
Yang Membuat Pernyataan

Ahmad Sodikin

NIM. K1A119022

ABSTRAK

Ahmad Sodikin. 2023 “Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tennis Meja”. Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Prof. Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO (II) Sri Murniati, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: *Minat Siswa, Kelas VIII, Pembelajaran Praktik Olahraga Tennis Meja*

Saat ini banyak sekali terdapat kasus-kasus yang berkaitan dengan Pendidikan, salah satunya adalah siswa yang tidak dapat menguasai materi yang telah di berikan oleh guru nya. Masih banyak siswa yang bermalas-malasan dalam proses pembelajaran dan juga tidak dapat mempraktikkan teori dalam pembelajaran olahraga. Dengan melihat latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin meneliti dengan judul Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tennis Meja. Hal ini dilakukan karena dengan mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran permainan tenis meja dapat digunakan sebagai acuan dalam mengikuti pertandingan tenis meja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa MTs Jauharul Islam Penyengat Olak kelas VIII terhadap pembelajaran praktik tenis meja.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, Metode penelitian ini dengan survey kemudian pengambilan data dengan tes pengukuran. Dikarenakan sebagian siswa kelas VIII berjumlah 72 orang siswa dan hadir semua, maka sampel yang digunakan adalah populasi Sampling dengancara diambil semua sehingga mendapatkan populasi sebanyak 72 siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tennis Meja termasuk dalam kategori sangat baik dengan besaran porsentase sebesar 85% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 81-100%.

Dapat di simpulkan bahwa Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tennis Meja termasuk dalam kategori sangat baik dengan besaran porsentase sebesar 85%.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Skripsi ini berjudul “Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc, Ph. D selaku Rektor Universitas Jambi
2. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
3. Bapak Dr. Drs. Palmizal. A. S.Pd., M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan serta selaku Ketua Prodi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP Universitas Jambi.
4. Bapak Prof. Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO, selaku pembimbing I selalu memberi semangat kepada saya pada saat kesulitan penyelesaian skripsi.
5. Ibu Sri Murniati, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang memberikan arahan dan dukungan selal penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak/Ibu dosen staf pengajar FKIP Universitas Jambi atas ilmu dan pendidikan yang telah diberikan selama perkuliahan.
7. Teman-teman angkatan 2019, dan seluruh teman-teman Pendidikan Olahraga dan Kesehatan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dorongan dan do'anya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	3
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hakikat Tenis Meja	6
2.1.1 Pengertian Tenis Meja.....	6
2.1.2 Sejarah Tenis Meja.....	7
2.1.3 Peraturan Permainan Tenis Meja	9
2.1.4 Teknik Dasar Permainan Tenis Meja	10
2.1.5 Sarana Dan Prasarana Tenis Meja.....	13
2.2 Pembelajaran Praktik.....	16
2.3 Minat	17
2.4 Profil MTs. SJauharul Islam.....	20
2.5 Penelitian Relavan.....	20
2.6 Kerangka Berfikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.2 Desain Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.4 Oprasional Variabel Penelitian.....	26
3.5 Instrumen Penelitian.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data	28
3.7 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Data	32
4.2 Hasil Penelitian	38

4.3 Pembahasan.....	39
---------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	41
5.2. Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Populasi siswa kelas VIII MTs.S Jauharul Islam.....	25
3.2 Alternatif Jawaban	27
3.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	28
3.4 Kriteria Tafsiran Presentase	31
4.1 Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tennis Meja Pada Indikator Tertarik	32
4.2 Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tennis Meja Pada Indikator Perhatian	33
4.3 Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tennis Meja Pada Indikator Kebutuhan.....	34
4.4 Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tennis Meja Pada Indikator Peran Guru	35
4.5 Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tennis Meja Pada Indikator Fasilitas	36
4.6 Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tennis Meja Pada Indikator Keluarga.....	36
4.7 Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tennis Meja Pada Indikator Lingkungan	37
4.8 Hasil Angket Secara Keseluruhan.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1. Ukuran Meja Pingpong		14
2.2 Net tenis meja		15
2.3. Bola tenis meja (ping-pong).....		16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Sebelum Validitas.....	44
2. Uji Validitas Angket	49
3. Angket Setelah Validitas.....	51
4. Hasil Angket	54
5. Hasil Perhitungan	57
6. Dokumentasi Penelitian	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Depdiknas, 2005:2). Di dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pembelajaran praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan keterampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan. Selain itu, pembelajaran praktik merupakan suatu proses pendidikan yang berfungsi membimbing peserta didik secara sistematis dan terarah untuk dapat melakukan suatu ketrampilan.

Praktik merupakan upaya untuk member kesempatan kepada peserta mendapatkan pengalaman langsung. Ide dasar belajar berdasarkan pengalaman mendorong peserta pelatihan untuk merefleksi atau melihat kembali pengalaman-pengalaman yang mereka pernah alami. Wallace berasumsi bahwa masing-masing

peserta didik membawa pengetahuan dan pengalaman ketika memasuki pembelajaran baru. Wallace lebih lanjut menjelaskan bahwa efektifnya pembelajaran praktik tergantung pada bagaimana peserta didik melakukan refleksi dengan mengkaitkan antara pengetahuan dan pengalaman serta praktik, sehingga dapat memperbaiki pembelajaran lebih lanjut. Kemampuan melakukan refleksi dari praktik yang didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan menentukan pencapaian kompetensi profesional. Diharapkan selama praktik, peserta didik mampu melihat, mengamati, memahami, membandingkan dan memecahkan suatu masalah saat kegiatan praktik dilaksanakan.

Pentingnya pengalaman langsung terhadap proses belajar yang di ungkapkan oleh Hadi Suwono dalam blog nya yang dikutip dari Kolb dan Wallace. Kolb mengatakan bahwa pembelajaran orang dewasa akan lebih efektif jika pembelajaran lebih banyak terlibat langsung dari pada hanya pasif menerima dari pengajar. Saat ini banyak sekali terdapat kasus-kasus yang berkaitan dengan Pendidikan, salah satunya adalah siswa yang tidak dapat menguasai materi yang telah di berikan oleh guru nya. Masih banyak siswa yang bermalas-malasan dalam proses pembelajaran dan juga tidak dapat mempraktikkan teori dalam pembelajaran olahraga.

Dengan melihat latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin meneliti dengan judul minat siswa madrasah tsanawiyah swasta jauharul islam penyengat olak kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja. Hal ini dilakukan karena dengan mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap pembelajaran permainan tenis meja dapat digunakan sebagai acuan dalam mengikuti pertandingan tenis meja.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Jauharul Islam Penyengat Olak.
2. Belum diketahuinya minat siswa kelas VIII terhadap praktik olahraga tenis meja MTs Jauharul Islam Penyengat Olak.
3. Kurangnya pengetahuan siswa terhadap tenis meja.
4. Kurangnya peran guru olahraga dalam menumbuhkan minat siswa terhadap pembelajaran praktik tenis meja.

1.3 Batasan Masalah

Supaya permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Penelitian ini dibatasi pada faktor internal dan eksternal dalam minat siswa MTs Jauharul Islam Penyengat Olak kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran praktik tenis meja.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana minat siswa MTs Jauharul Islam Penyengat Olak kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran praktik tenis meja?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa MTs Jauharul Islam Penyengat Olak kelas VIII terhadap pembelajaran praktik tenis meja.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah diketahuinya minat siswa MTs Jauharul Islam Penyengat Olak kelas VIII terhadap pembelajaran praktik tenis meja, maka penelitian ini bermanfaat:

1.6.1 Secara Teoritis

1. Bagi guru pendidikan jasmani, untuk mengetahui minat yang menghambat pembelajaran permainan tenis meja.
2. Bagi siswa, memberikan masukan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

1.6.2 Secara Praktis

1. Bagi guru pendidikan jasmani, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan evaluasi untuk memperbaiki proses belajar mengajar terutama dalam menumbuhkan minat siswa.
2. Bagi siswa, setelah diketahui seberapa minat siswa MTs Jauharul Islam Penyengat Olak kelas VIII terhadap pembelajaran tenis meja, diharapkan akan dapat meningkatkan minat dan meningkatkan perkembangan tenis meja di MTs tersebut.
3. Bagi peneliti, kegiatan penelitian akan melahirkan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.
4. Dengan kegiatan penelitian ini, peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.

5. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani maupun program tambahan/ ekstrakurikuler.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Tenis Meja

2.1.1 Pengertian Tenis Meja

Tenis meja atau yang dikenal sebagai pingpong, adalah olahraga raket yang dimainkan oleh dua atau empat pemain di atas meja berukuran kecil. Permainan ini dilakukan di atas meja dengan dua bagian yang dibatasi oleh net. Tenis meja merupakan olahraga yang dapat dimainkan secara tim atau individu dengan permainan dan gerak bola cepat sehingga dapat meningkatkan perkembangan motorik serta membakar kalori yang terdapat dalam tubuh. Untuk itu pendidikan jasmani yang baik hendaknya tidak meninggalkan unsur-unsur gerak dasar dari olahraga itu sendiri, sehingga perlu disisipkan pengenalan agar siswa dapat beradaptasi dengan cepat sesuai gerak dasar (Purwanto & Suharjana, 2017).

Menurut Imaniar Rachman (2017:51), Permainan tenis meja merupakan salah satu kelompok permainan net (*net game*). Pengertian tenis meja adalah suatu permainan yang menggunakan meja sebagai lapangan yang dibatasi oleh jaring (net) yang menggunakan bola kecil yang terbuat dari *celluloid* dan permainannya menggunakan pemukul atau yang disebut dengan bet. Olahraga tenis meja tergolong cabang olahraga bola kecil yang dilakukan secara tunggal atau ganda. Olahraga ini juga banyak digemari masyarakat Indonesia, khususnya para pelajar (Nurvenda & Widodo, 2021).

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya permainan tenis meja merupakan olahraga permainan yang dimainkan oleh 2 orang untuk

single atau perorangan dan 4 orang untuk double atau ganda, bet sebagai alat pemukul bola dan meja sebagai tempat untuk memantulkan bola. Ide dasar dari permainan tenis meja yaitu dapat memukul bola yang melewati net dan masuk ke daerah lawan.

2.1.2 Sejarah Tenis Meja

Olahraga tenis meja mulai dikenal oleh masyarakat pada akhir abad 19. Permainan ini semula menggunakan bola karet ketika dimainkan. Dalam tahun 1990 ketika telah ditemukan bola pengganti yang berasal dari bahan gabus dan karet tiruan maka permainan tenis meja ini pun menjadi sedemikian populer, terutama di Inggris dan Amerika Serikat. Ide dasar permainan tenis meja adalah menyajikan bola pertama dengan terlebih dahulu memantulkan bola tersebut ke meja penyaji, dan bola harus melewati atas net dan masuk ke sasaran meja lawan dan juga mengembalikan bola setelah memantul di meja dengan menggunakan bet untuk memukul bola, hasil pukulan bolanya lewat di atas net dan masuk ke sasaran meja lawan (Muherman & Ramona, 2019).

Menurut Wahyuni (2020), Sejarah tenis meja di Indonesia baru dikenal pada tahun 1930. Pada masa itu hanya dilakukan di balai-balai pertemuan orang-orang Belanda sebagai suatu permainan rekreasi. Pada tahun 1939 sebelum perang dunia ke II para tokoh petenis meja Indonesia mendirikan PPPSI (Persatuan Ping Pong Seluruh Indonesia). Dan sejak itu, Perkembangan tenis meja di Indonesia hingga sekarang bias dikatakan cukup pesat. Sejarah tenis meja sendiri berawal di Inggris. Situs pongworld menyebutkan bahwa ping pong dimulai sebagai hobi sosial di Inggris yang mencuat akhir 1800-an. Sayangnya permainan ini mulai kehilangan popularitas. Tapi secara bersamaan muncul satu gerakan simultan

yang dimulai dari sejumlah kawasan di dunia berupaya menghidupkan kembali ping pong sebagai olahraga serius pada 1922. Hasilnya, terbentuklah *Federasi Tenis Meja Internasional* (ITTF) yang terdiri atas 140 negara anggota pada 1926. ITTF juga menjadi sponsor individu dan tim yang bermain di kejuaraan dunia yang di selenggarakan dua tahun sekali. Olahraga ini pun segera menyebar ke Jepang dan negara Asia lain. Jepang pun mendominasi olahraga tersebut pada 1950-1960-an. Namun, Cina langsung mengejar ketertinggalan. Sekitar 1960-an dan 1970-an, Cina menguasai sendiri tenis meja. Tapi, setelah tenis meja menjadi cabang olahraga yang dilombakan di Olimpiade pada 1980-an, negara lain seperti Swedia dan Korea Selatan turut masuk dalam jajaran papan atas dunia.

Keliat (2022), mengatakan bahwa tenis meja berasal dari permainan Lawn tennis kuno, permainan ini populer di Inggris pada pertengahan ke dua abad 19. Pada saat itu orang menyebutnya dengan sebutan permainan "PING PONG" yang berasal dari bunyi perkenaan antanra bola dengan meja atau pemukulnya, cara memukulnyapun sama dengan permainan tenis lapangan, yaitu boleh dipukul langsung sebelum menyentuh meja (Volley) atau dipukul setelah bola menyentuh meja (Half Volley).

Jadi dapat di simpulkan, Sejarah tenis meja dimulai pada akhir abad ke-19. Olahraga ini berasal dari Inggris dan awalnya dimainkan sebagai hiburan di atas meja dengan buku sebagai alat pemukulnya. Seiring berjalannya waktu, buku digantikan dengan raket dan bentuk permainan ini menjadi semakin populer di kalangan masyarakat.

2.1.3 Peraturan Permainan Tenis Meja

Nata1, (2023) mendefinisikan Peraturan permainan tenis meja terdiri dari hal dasar yang berkaitan dengan permainan dan peralatan untuk mendukung pelaksanaannya. Permainan tenis meja dibagi dalam beberapa kategori yakni nomor tunggal putra, tunggal putri, ganda putra-putri, dan ganda campuran. Sama seperti olahraga lainnya, terdapat beberapa peraturan yang harus dipahami dan dipatuhi oleh setiap pemain tenis meja (Sihombing, 2019).

Adapun beberapa peraturan dalam permainan tenis meja sebagai berikut:

- 1) Jika bola yang telah dipukul namun meleset, maka lawan akan mendapatkan poin.
- 2) Servis dilakukan secara bergantian apabila terjadi poin seri atau deuce dengan skor atau poin 10-10.
- 3) Pemain dinyatakan sebagai pemenang apabila telah mengumpulkan skor 11 poin sebanyak dua set (Jika memainkan tiga set), memenangkan 11 poin sebanyak tiga set (Jika memainkan lima set).
- 4) Poin akan menjadi milik lawan apabila bola memantul dua kali atau menyentuh garis tepi meja.
- 5) Poin akan didapatkan pemain apabila bola yang setelah dipukul menyentuh net namun jatuh di area permainan lawan.
- 6) Saat pertandingan anda, setiap pemain diwajibkan untuk memukul bola secara bergantian.
- 7) Pemain tenis meja dilarang keras untuk menyentuh tenis meja.
- 8) Poin akan dianggap tetap sah apabila bola memantul ke area samping tenis meja.

- 9) Pada pertandingan ganda, setiap pemain diharuskan untuk berpindah tempat usai salah satu pihak mendapatkan poin.
- 10) Point didapatkan apabila salah satu pihak pemain tidak dapat mengembalikan pukulan yang dilayangkan kepada dirinya.
- 11) Rally point dengan skor 11 poin merupakan skor maksimal yang berlaku dalam dunia tenis meja.
- 12) Poin akan tetap dianggap sah apabila bola mengenai area bawah pergelangan tangan hingga jari. Namun diharapkan bola selalu mengenai bet atau pemukul.

2.1.4 Teknik Dasar Permainan Tenis Meja

1. Teknik Memegang Bet

Di dalam permainan tenis meja terdapat tiga teknik memegang bet, sebagai berikut:

a) Teknik Berjabat Tangan (*Shakehand Grip*)

Teknik berjabat tangan dalam permainan tenis meja sangat tepat apabila digunakan untuk permainan jarak jauh. Berikut ini beberapa cara memegang bet dengan menggunakan teknik berjabat tangan:

- Bet dipegang dan berada di antara ibu jari dan jari telunjuk.
- Posisi jari telunjuk berada pada bagian bawah permukaan bet.
- Bet atau bet digenggam dengan menggunakan tiga jari.

b) Teknik *Penhold Grip*

Teknik penhold grip atau dikenal juga dengan sebutan Asia Grip merupakan satu di antara teknik dengan menggunakan posisi tangan yang memegang bet mirip dengan memegang sebuah pena.

c) Teknik *Seemiller Grip*

Cara memegang bet dengan menggunakan teknik seemiller grip atau dikenal juga dengan nama *American Grip* merupakan teknik yang hamper mirip dengan teknik berjabat tangan (*shakehand grip*).

2. Teknik Gerakan Kaki (*Footwork*)

Footwork adalah teknik gerakan kaki untuk mendekati arah bola baik ketika posisi menyerang atau bertahan. Gerakan kaki pada teknik *footwork* ini bermacam-macam, semua tergantung dari jarak datangnya bola. Jika bola masih dapat dijangkau dengan satu langkah, cukup berpindah sejauh satu langkah. Untuk teknik ini juga terdapat gerakan yang bernama “*two step*”.

Untuk melakukan *two step*, kamu dapat sedikit menekuk lututmu, kemudian melakukan posisi kuda-kuda dengan kedua kaki harus seimbang. Setelah itu, ujung kaki menjadi tumpuan seluruh berat badanmu dan yang terakhir, bila menginginkan melakukan sebuah serangan kearah kanan lawan maka berat badan bertumpu pada kaki bagian kanan.

3. Teknik Pukulan atau *Stroke*

Untuk teknik pukulan terbagi menjadi dua jenis, yaitu teknik pukulan forehand dan teknik pukulan backhand.

a) Pukulan *Forehand*

Pukulan *forehand* adalah teknik yang lebih mengutamakan kecepatan untuk memukul bola. Teknik ini digunakan untuk dapat menyerang pertahanan lawan. Untuk melakukan teknik pukulan *forehand* yaitu bola harus berada pada posisi saat tangan memegang bet. Setelah itu, pukulan bola dengan tangan mengarah kesisi yang lainnya.

b. Pukulan *Backhand*

Backhand adalah teknik pukulan yang cukup keras dengan menggunakan kekuatan secara maksimal dari ayunan tangan. Menggunakan pukulan back hand hampir sama pada umumnya dengan menggunakan pukulan *forehand*, hanya pukulan *forehand* terletak pada posisi bola, dan posisi bola harus berada pada posisi tangan yang tidak sedang memegang bet.

4. Teknik *Service*

Berikut ini merupakan teknik pukulan servis dalam permainan tenis meja:

- a. Saat akan melakukan servis, bola berada di bawah telapak tangan dalam kondisi tidak bergerak.
- b. Bola tenis meja kemudian dilambungkan tanpa adanya putaran secara vertical dengan ketinggian 16 cm.
- c. Selanjutnya, bola tenis mejadi pukul setelah turun sebelum menyentuh meja terlebih dahulu.
- d. Saat akan melakukan servis, bola harus terlihat oleh lawan main.
- e. Apabila pukulan servis tidak dilakukan sesuai ketentuan, wasit atau pembantu dari wasit akan memberikan peringatan kepada pemain yang akan melakukan pukulan servis.
- f. Bola servis bias dikembalikan apabila telah melewati net dan telah menyentuh meja satu kali.

5. Teknik *Smash*

a. *Smash Forehand*

Saat akan melakukan *smash* dengan menggunakan teknik *forehand* maka kaki kiri diletakkan pada bagian depan dan kaki kanan berada di

belakang. Kemudian lengan kanan ditarik kebelakang dan pinggang sedikit dimiringkan kekanan. Setelah memukul bola dan bola memantul kemeja mencapai titik tertinggi, lengan diayunkan dari bawah keatas kemudian pukul dan tekan bola kebawah dengan bantuan dari pergelangan tangan.

b. Smash Backhand

Untuk melakukan smash dengan menggunakan teknik *backhand* maka kaki kanan diletakkan di bagian depan dan kaki kiri berada di belakang, badan agak dimiringkan kearah kiri sampai pundak sisi kanan menghadap kemeja. Lengan bawah kemudian ditarik kearah kiri, kebelakang, dan tingginya melebihi meja. Setelah bola dipukul dan memantul sampai titik yang paling tinggi, lengan bawah diayunkan kearah kanan untuk memukul. Pergelangan tangan membantu menekan untuk mengatur arah tujuan bola dan berat badan berpindah kekanan.

2.1.5 Sarana Dan Prasarana Tenis Meja

Menurut Hafidz (2021), untuk meningkatkan prestasi di bidang olahraga tenis meja diperlukannya sarana dan prasarana yang memadai.

Berikut beberapa sarana dan prasarana dalam permainan tenis meja:

a) Meja Tenis

Meja yang digunakan dalam permainan tenis meja memiliki ukuran yang sudah ditentukan meja tersebut berbentuk segi empat meja untuk tenis memiliki standard bahan yang harus disamakan bahan meja tenis harus memiliki tingkat pantulan yang sesuai dengan standard bahan yang bagus untuk media tenis adalah multiplex. Bahan multipleks lebih kuat dan kokoh bahan ini juga terbuuk titahan lama bahan multipleks yang lebih berat dari

bahan lain akan menjadikan lapangan lebih stabil dan akan menjaga lapangan dari guncangan.



Gambar 2.1. Ukuran Meja Pingpong
(Sumber: Dimas DR DKI ,(1995 : 11))

Ukuran meja tenis:

- Tinggi meja dari lantai = 76 cm
- Lebar = 152,5 cm
- Panjang = 274 cm
- Tebal meja = 3 cm
- Tebalsisi garis = 1 cm

b) Net (Jaring)

Net pada permainan tenis meja terletak di bagian tengah lapangan. Net terbuat dari bahan kuat seperti nilon yang pada pinggir atas dan bawahnya terdapat kain mirip pita yang warnanya berbeda dengan bagian tengah net. Jaring untuk pembatas lapangan berwarna hijau tua, di bagian pinggir atasnya dilengkapi pita putih lebar 15 mm net berukuran:

- Panjang : 1,82
- Lebar : 15,25 cm



Gambar 2.2 Net tenis meja

(Sumber :<https://cvkalayaindonesia.com/tinggi-net-lapangan-tenis-meja>)

c) Bet (Pemukul)

Bet adalah pemukul dalam permainan tenis meja. Bet ini terbuat dari kayu dan dilapisi dengan suatu bahan yang tidak merusak kayu itu sendiri. Biasanya kayu itu dilapisi dengan bahan karet ada dua jenis lapisan kayu dalam bet yaitu:

1. Bet kayu yang dilapisi karet biasa yang tebalnya maksimum 2 mm, bet ini disebut bet karethalus.
2. Bet kayu yang dilapisi karet bintik yang tebalnya tidak boleh lebih dari 4 mm, bet ini disebut bet busa karet bintik. Biasanya berat bet \pm 150 gram. Warna karet yang menempel pada bet harus berwarna gelap, misalnya merah tua, hijau tua, biru tua, dan tidak boleh mengkilap. Alat pemukul tenis meja atau bet terbuat dari kayu tebal dan kaku, permukaannya dilapisi karet berbintik yang menonjol keluar, seluruhnya tidak kurang dari 2 mm. Muklis, (2007:9).

d) Bola



Gambar 2.3. Bola tenis meja (ping-pong)

(Sumber :<https://www.kajianpustaka.com/2017/10/permainan-tenis-meja.html>)

Bola tenis meja umumnya berwarna orange dan putih, terbuat dari bahan selulosa yang ringan. Standar kualitas ditentukan oleh tinggi pantulan. Bola memantul setinggi 23 sampai 26 cm jika dijatuhkan dari ketinggian 30 cm.

- Diameter bola = 40 cm
- Berat bola = 25 gram

2.2 Pembelajaran Praktik

Praktik adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Pantiwati & Nyono (2020), Praktik adalah keterampilan melakukan sesuatu aktivitas sesuai dengan tuntutan kompetensi yang dinilai dari aspek kualitas proses mengerjakan/melakukan suatu tugas.

Titin (2016), mendefinisikan Pembelajaran praktik sebagai sebuah metode mengajar secara langsung di lapangan dengan melibatkan siswa secara aktif dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami prosedur kerja dari setiap materi yang di sampaikan.

Metode pembelajaran praktik adalah suatu metode dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda, seperti di peragakan, dengan harapan anak didik menjadi jelas dan mudah sekaligus dapat mempraktikkan materi yang di maksud dan suatu saat di masyarakat. Metode ini memberikan jalan kepada para peserta didik untuk menerapkan, menguji dan menyesuaikan teori dengan kondisi sesungguhnya melalui paktik atau kerja, inilah peserta praktik atau latihan akan mendapatkan pelajaran yang sangat baik untuk mengembangkan dan menyempurnakanketerampilan yang di perlukan.

Dapat disimpulkan bahwa sebenarnya pembelajaran praktik adalah salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan, dengan di praktikan secara langsung siswa akan lebih mudah untuk memahami dan menguasai materi yang diberikan.

2.3 Minat

Minat merupakan dasar dan pendorong bagi seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan jika ingin mencapai tujuan yang diharapkan. Minat merupakan suatu landasan yang meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu obyek akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap materi yang dipelajarinya (Aritonatonang, 2018).

Menurut Suharyat (2020), Minat merupakan salah satu pengaruh dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran siswa di sekolah yaitu dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung di lapangan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh gurus ehingga terlihat lebih

ceria, gembira, bersemangat, dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebih. Minat sebagai sebuah masalah yang penting dalam pendidikan, apalagi dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai tujuan. Di dalam belajar banyak siswa yang kurang berminat dan yang berminat terhadap pelajaran termasuk didalamnya adalah aktivitas praktek maupun teori untuk mencapai suatu tujuannya. Dengan diketahuinya minat seseorang akan dapat menentukan aktivitas apa saja yang dipilihnya dan akan melakukannya dengan senang hati (Nurhasanah & Sobandi, 2016).

Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebihsuka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas suasana tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan sesuatu hal yang diinginkan. Salah satu tolak ukur pencapaian pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Haditono S.R. (1998: 188) ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu :

a. Faktor dari dalam (intrinsik) adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang bersangkutan. Seperti rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas. Berikut penjelasan dari factor intrinsic tersebut:

- 1) Perasaan Senangatau Rasa Tertarik
- 2) Perhatian

3) Aktivitas

b. Faktor dariluar (ekstrinsik) yaitu faktor yang berasal dari luar individu yang bersangkutan. Seperti lingkungan dan orang tua. Berikut penjelasan dari factor ekstrinsik tersebut:

1) Faktor lingkungan

Menurut Simbolon (2013), lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari-hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora dan faunanya. Jadi, dengan keadaan lingkungan yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler akan meningkatkan hasil yang baik pula, sehingga tujuan yang direncanakan akan tercapai dengan baik. Begitu sebaliknya keadaan lingkungan yang kurang mendukung justru akan menjadi kendala dalam proses kegiatan ekstrakurikuler.

2) Orang tua

Menurut Slameto (2010), "Cara orangtua mendidik anaknya besar pengaruh nyata terhadap belajar anaknya". Apabila orangtua si anak adalah atlet bola voli tidak menutup kemungkinan anaknya juga akan tertarik mengikuti jejak orangtuanya tersebut. Hal ini dikarenakan anak sering melihat orang tuanya bermain sepakbola atau karena dorongan dari orang tua agar anak tersebut mendalami permainan sepakbola. Orang tua didalam sebuah keluarga berpengaruh terhadap keinginan anak dalam memilih suatu kegiatan yang anak lakukan.

2.4 Profil MTs. S Jauharul Islam

Madrasah Tsanawiyah Swasta Juharul Islam adalah sekolah menengah pertama yang terletak JL. Hj. Nurijah Aripin Manaf (Jl. Jepang) RT. 01 Desa Penyengat Olak, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Madrasah ini telah terakreditasi (B) dengan jumlah siswa sebanyak 250 orang diantaranya, 73 siswa kelas VII, 72 siswa kelas VIII, dan 81 siswa kelas IX. Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam ini masing menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya. Fasilitas yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Swasta Juharul Islam yaitu 9 ruangkelas, 1 perpustakaan, 1 ruangku, 1 ruangosis, 1 laboratorim pai, kemudian 1 mushola, 2 wc guru, 6 wcsiswa , dan 1 kantin.

2.5 Penelitian Relavan

Peneliti mencari bahan-bahan penelitian yang relevan dalam membantu penelitian ini adalah berikut:

1. Fajar Muhammad Iqhwil 2022, dengan judul“ Analisis Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Sungai Penuh Terhadap Olahraga Tenis Meja “. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Seberapa besar minat siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Sungai Penuh terhadap olahraga Tenis Meja. Dan Faktor - faktor yang mempengaruhi minat siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Sungai Penuh terhadap olahraga Tenis Meja. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey. Subjek penelitian yang digunakan adalah Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Kelas VIII SMP Negeri 12 kota Sungai Penuh dengan jumlah 54 orang. Istrumen yang digunakan berupa angket

dan untuk menganalisis data digunakan statistic deskriptif kuantitatif dengan persentase. Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Sungai Penuh Terhadap Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Intrinsik kategori sangat tinggi sebanyak 24 orang dengan persentase 50%, kategori tinggi sebanyak 19 orang dengan persentase 32%, kategori sedang sebanyak 6 orang dengan persentase 13%, dan kategori rendah sebanyak 6 orang dengan persentase 5%, Minat Siswa Kelas VIII Smp Negeri 12 Kota Sungai Penuh Terhadap Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Ekstrinsik kategori sangat tinggi sebanyak 20 orang dengan persentase 43%, kategori baik sebanyak 21 orang dengan persentase 36%, kategori sedang sebanyak 4 orang dengan persentase 13%, dan kategori rendah 9 orang dengan persentase 8%.

2. Yustinus Yos Biwanto, 2020. yang berjudul “minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tenis meja kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Simpang Hulu Kabupaten Ketapang ”Bentuk penelitian Deskriptif Kuantitatif menggunakan tehnik survei. Tehnik pengumpul data yaitu tehnik komunikasi tidak langsung dan instrumen / alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar angket. Populasi penelitian adalah siswa kelas X yang mengikuti ekstrakurikuler tenis meja Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Simpang Hulu Kabupaten Ketapang, pengambilan sampel menggunakan tehnik proportional simple random sampling sehingga diperoleh sampel 33 siswa. Tehnik analisis data dalam penelitian ini tehnik komunikasi tidak langsung dengan menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan minats iswa yang mengikuti

ekstrakurikuler tenis meja kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Simpang Hulu Kabupaten Ketapang, darifaktor internal sebagian besar siswa termasuk kategori tinggi (42,42%), belajar termasuk kategori tinggi (39,39%), bakat termasuk kategori baik (48,48%), hobi termasuk baik dengan kategori sedang (39,39%), factor eksternal termasuk kategori tinggi (33,33%), motivasi termasuk kategori tinggi (78,78%), fasilitas termasuk kategori sedang (30,30%), lingkungan termasuk kategori sedang (48,48%). Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa banyaknya perhatian dan minat siswa yang ingin mengikuti ekstrakurikuler tetapi tidak dapat tersalurkan dengan baik karena kurangnya sumberdaya manusia, prasarana sekolah yang tidak lengkap dan perlu adanya penambahan tugas pada guru pelajaran selain guru penjas untuk menjadi pendamping dalam kegiatan olahraga perlu adanya solusi dalam meningkatkan prasarana yg belum ada.

3. Futri, 2022 yang berjudul “Minat Siswa SD Negeri 44/II Karak Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo Terhadap Olahraga Tenis Meja”. Futri, 2022. Minat Siswa SD Negeri 44/II Karak Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo Terhadap Olahraga Tenis Meja. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 44/II Karak Kecamatan Bathin III Ulu Kabupaten Bungo pada Februari 2022, dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel diambil menggunakan random sampling dengan responden sebanyak 32 siswa dari populasi. Data penelitian diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada siswa. Setelah angket dikembalikan, data dianalisis secara kuantitatif dengan rumus persentase.

2.6 Kerangka Berfikir

Minat merupakan bagian dari perilaku manusia yang merupakan perwujudan dari tertarik, ingin tahu, dan dorongan untuk beraktivitas. Keberadaan olahraga ini menjadi sangat penting sebagai penunjang potensi siswa, hal ini tentu mempengaruhi para siswa terhadap olahraga tersebut. Kesenangan yang ditunjukkan oleh siswa bias akibat pengaruh dari dalam diri sendiri (intern) atau karena adanya pengaruh dari luar (ekstern). Olahraga tenis meja merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan jasmani. Sehubungan hal tersebut maka sekolah dan guru penjas perlu mempertimbangkan kembali dan mengaktifkan program-program latihan, diantaranya tenis meja.

Kecintaan anak terhadap olahraga kini semakin meningkat, hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah anak yang menyukai kegiatan berolahraga. Meningkatnya jumlah anak yang mengikuti latihan di pengaruhi oleh faktor yang berasal dari rasa tertarik, perhatian, aktivitas, dan pengalaman. Dengan dasar pemikiran tersebut dalam penelitian ini mengambil judul “Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat siswa terhadap praktik olahraga tenis meja disekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 22 September 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs.S Jauharul Islam Penyengat Olak setelah mendapatkan surat izin penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Jenis yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Jenis atau desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2010: 3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi pada saat itu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Menurut Zellatifanny & Mudjiyanto (2018), metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subyek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Metode survei juga lebih menghemat waktu serta biaya karena dapat dilakukan untuk memperoleh data dengan subyek yang banyak dalam satu waktu. Peneliti mempelajari dan menganalisa tingkat pengetahuan peserta didik tentang Minat pembelajaran praktik olahraga tenismeja. Data

dikumpulkan dengan teknik survei menggunakan angket, setelah itu data diproses untuk memperoleh hasil penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurutb Arikunto (2019), Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs.S Jauharul Islam Penyengat Olak yang berjumlah 72 siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi siswa kelas VIII MTs.S Jauharul Islam

No.	Kelas	LK	PR	Jumlah
1	VIII	44	28	72
Jumlah Total				72

2. Sampel

Sugiyono (2018), Mengemukakan pendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative atau mewakili populasi yang diteliti.

Dalam pengambilan sampel jika subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, namun jika subyeknya lebih dari 100, maka sampel yang diambil antara 10-15% atau 20%-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2002:112). Dikarenakan sebagian siswa kelas VIII berjumlah 72 orang siswa dan hadir semua, maka sampel yang

digunakan adalah populasi Sampling dengan cara diambil semua sehingga mendapatkan populasi sebanyak 72 siswa.

3.4 Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu Minat Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja.

Minat belajar adalah kecenderungan hati dan jiwa terhadap suatu yang dapat dipelajari yang dianggap penting dan berguna sehingga sesuatu itu diperlukan, diperhatikan dan kemudian diikuti dengan perasaan senang.

Indicator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto. 2002: 128).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya (Sugoyono, 2015: 199).

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomenal sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif dinilai subyek sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju, keempat alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Skor Positif Negatif (sumber: Sugiyono, 2015: 135)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Dalam menyusun angket dibutuhkan langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu:

1. Menyusun Butir-Butir pertanyaan

Untuk mengungkapkan gambaran selengkapnya mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan pula kisi-kisinya. Adapun kisi-kisi dari instrumen minat siswa MTs.S Jauharul Islam kelas VIII terhadap pembelajaran praktik olahraga tenis meja yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	ButirSoal	Jumlah
Minat Siswa Kelas VIII Mts.S Jauharul Islam	Faktor Dari	1.Tertarik	1,2,3,4,5,6,7	7
	Dalam	2.Perhatian	8,9,10,11,12,13,14	7
		3.Kebutuhan	15,16,17,18,19,20	6
Pada Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja	Faktor Dari	1.Peran Guru	21,22,23,24,25,26	6
	Luar	2.Fasilitas	27,28,29,30,31,32	6
		3.Keluarga	33,34,35,36,	4
		4.Lingkungan	37,38,39,40	4
Jumlah				40

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data (Sugiono 2015: 308). Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan metode survei yang teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden.

Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran praktik olahraga tenis meja di MTs.S Jauharul Islam Kelas VIII.

Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Peneliti meminta daftar nama siswa kelas VIII MTs.S Jauharul Islam Penyengat Olak.
2. Peneliti menghitung jumlah siswa kelas VIII MTs.S Jauharul Islam Penyengat Olak.
3. Peneliti memberikan angket penelittian dan memohon bantuan untuk mengisi angket tersebut.
4. Peneliti mengambil angket setelah diisi secara lengkap.

3.7 Validasi Instrumen Penelitian

Suatu instrumen penelitian dikatakan baik apabila instrumen penelitian tersebut memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh karena itu, uji coba angket perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reabilitas isi dari angket tersebut. Pada penelitian ini uji validitas instrument dilakukan pada siswa MTS N 1 Olak Kemang dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang.

3.7.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2013:173) suatu intrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Adapun untuk menguji validitas alat ukur. Terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur keseluruhan dengan cara mengorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir,

dengan rumus *Pearson Product Moment* (Riduwan, 2008:109-110). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* $d(f) = n - k$ dengan $\alpha 0,05$.

Jika r hitung = r tabel, maka item tersebut dikatakan valid.

Jika r hitung < r tabel, maka item tersebut dikatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketepatan instrument dalam mengukur atau ketepatan seseorang dalam menjawab soal tersebut. Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui data yang sah tersebut terus menerus atau ada kejanggalan (ada yang tidak sah) sehingga tidak bisa dikatakan data tersebut reliable, pengujian ini harus ada untuk meyakinkan bahwa data tersebut layak digunakan. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan berikutnya (Sugiyono, 2013).

Hasil $a = 0,60 =$ reliabel

Hasil $a < 0,60 =$ tidak reliable

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2010: 31) dalam penelitian kuantitatif, analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan berupa statistik deskriptif. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.

Pengkategorian disusun menjadi lima kategori yaitu menggunakan teknik kategori sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentasemasing – masing data dengan rumus presentae sesuai dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden

(Sumber: Sudijono, 2009: 40)

Tabel 3.4 Kriteria Tafsiran Presentase

Presentase	Tingkatan
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Sedang
21%-40%	Kurang
0%-20%	Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Berdasarkan uraian yang telah dikumpulkan sebelumnya maka bab ini akan dilakukan analisa pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang diajukan sebelumnya. Angket yang disebarkan ditujukan kepada siswa. Selanjutnya penelitian dilakukan pada sample sebanyak 72 orang siswa sebagai responden dalam waktu 40 menit responden dapat mengisi angket tersebut dengan baik. Mengingat tugas responden hanya memberikan tanda checklist pada jawaban yang dipilih.

Data-data tersebut diolah dalam bentuk tabel dan kemudian dianalisis. Berikut merupakan analisis yang didapat setiap indikator butir pernyataan yang dijawab responden:

4.1.1 Indikator Tertarik

Tabel 4.1 Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Tertarik

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	JSP	%
1	Saya lebih memilih bermain tenis meja dari pada olahraga lain	46	7	10	8	1	305	85
2	Saya lebih memilih menonton pertandingan tenis meja dari pada pertandingan yang lain	44	17	8	2	1	317	88
3	Saya memperhatikan cara bermain teman yang lebih pintar dalam olahraga tenis meja	45	11	12	4	0	313	87

4	Saya bangga jika saya berprestasi dalam olahraga tenis meja	35	16	15	5	1	295	82
5	Ketika menonton pertandingan tenis meja, saya ingin menjadi seperti atlet yang lincah dalam bertanding	55	9	5	3	0	332	92
6	Saya memperhatikan guru Ketika menerangkan teori dan praktik dalam bermain tenis meja	41	16	10	5	0	309	86
Jumlah								520
Rataan								87

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tin Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Tertarik termasuk dalam kategori baik sekali yaitu sebesar 87%.

4.1.2 Indikator Perhatian

Tabel 4.2 Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Perhatian

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	JSP	%
7	Saya semangat dalam mengikuti pembelajaran olahraga tenis meja	49	12	9	2	0	324	90
8	Timbul rasa semangat jika memasuki pembelajaran materi tenis meja	38	14	11	7	2	295	82
9	Saya selalu focus ketika pembelajaran tenis meja sedang berlangsung	52	12	5	2	1	328	91
10	Saya ingin ikut perlombaan tenis meja jika sekolah mengadakan perlombaan tersebut	36	14	14	7	1	293	81

11	Saya selalu berdiskusi dengan teman di kelas terkait dengan materi tenis meja	41	13	13	4	1	305	85
Jumlah								429
Rataan								86

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator perhatian termasuk dalam kategori baik sekali yaitu sebesar 86%.

4.1.3 Indikator Kebutuhan

Tabel 4.3 Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Kebutuhan

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	JSP	%
12	Olahraga tenis meja sangat membuat tubuh saya bugar	39	16	9	7	1	301	84
13	Ketika ada waktu luang, saya pergunakan untuk bermain tenis meja	46	15	7	3	1	318	88
14	Latihan tenis meja terus menerus agar bias berprestasi	41	12	11	6	2	300	83
15	Olahraga tenis meja sangat bermanfaat untuk dirisaya	45	11	11	5	0	312	87
16	Olahraga tenis meja melatih ketangkasan otak dalam bergerak	45	14	8	4	1	314	87
Jumlah								429
Rataan								86

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tin Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Kebutuhan termasuk dalam kategori baik sekali yaitu sebesar 86%.

4.1.4 Indikator Peran Guru

Tabel 4.4 Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Peran Guru

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	JSP	%
17	Saya sangat penasarandengan Teknik bermaintenismeja yang dipraktikkan guru olahraga	41	12	11	7	1	301	84
18	Menuru saya guru olahraga disekolah saya sangat kreatif dalam mengajar	36	14	14	7	1	293	81
19	Guru olahraga di sekolah saya selalu berinovasi dalam mengajar terutama dalam materi tenis meja	41	15	11	5	0	308	86
Jumlah								251
Rataan								84

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tin Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Peran Guru termasuk dalam kategori baik sekali yaitu sebesar 84%.

4.1.5 Indikator Fasilitas

Tabel 4.5 Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Fasilitas

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	JSP	%
20	Sarana prasarana olahraga tenis meja sudah memadai di sekolah ini	40	15	11	5	1	304	84
21	Kurangnya bet tenis meja membuat siswa sulit dalam bermain tenis meja	34	17	17	4	0	297	83
22	Meja tenis meja yang kurang jumlahnya membuat praktik tenis meja tidak optimal	46	11	8	7	0	312	87
23	Perlengkapan tenis meja sudah memenuhi standard keamanan sehingga saya semangat berlatih	44	16	9	2	1	316	88
Jumlah								342
Rataan								86

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tin Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Fasilitas termasuk dalam kategori baik sekali yaitu sebesar 86%.

4.1.6 Indikator Keluarga

Tabel 4.6 Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Keluarga

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	JSP	%
24	Orang tua ingin saya mahir dalam bermain tenis meja	44	10	12	5	1	307	85
25	Keluarga sangat support jika saya mengikuti lomba tenis meja	38	11	15	7	1	294	82

26	Keluraga memberikan semangat untuk mengikuti pembelajaran tenis meja	40	17	11	2	2	307	85
Jumlah								252
Rataan								84

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Keluarga termasuk dalam kategori baik sekali yaitu sebesar 84%.

4.1.7 Indikator Lingkungan

Tabel 4.7 Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Lingkungan

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	JSP	%
27	Olahraga tenis meja sangat berkembang di lingkungan tempat tinggal saya	29	13	19	11	0	276	77
28	Di desa saya sering melakukan turnamen tenis meja	35	18	12	7	0	297	83
29	Desa saya memiliki fasilitas memadai dalam menunjang permainan olahraga tenis meja	43	16	10	3	0	315	88
30	Saya sering Latihan tenis meja Bersama teman dirumah	37	20	10	5	0	305	85
Jumlah								333
Rataan								83

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap

Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Lingkungan termasuk dalam kategori baik sekali yaitu sebesar 83%.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian berikut adalah untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengolahan data maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Angket Secara Keseluruhan

No	Skor					JSP	%
	5	4	3	2	1		
1	46	7	10	8	1	305	85
2	44	17	8	2	1	317	88
3	45	11	12	4	0	313	87
4	35	16	15	5	1	295	82
5	55	9	5	3	0	332	92
6	41	16	10	5	0	309	86
7	49	12	9	2	0	324	90
8	38	14	11	7	2	295	82
9	52	12	5	2	1	328	91
10	36	14	14	7	1	293	81
11	41	13	13	4	1	305	85
12	39	16	9	7	1	301	84
13	46	15	7	3	1	318	88
14	41	12	11	6	2	300	83
15	45	11	11	5	0	312	87
16	45	14	8	4	1	314	87
17	41	12	11	7	1	301	84
18	36	14	14	7	1	293	81
19	41	15	11	5	0	308	86
20	40	15	11	5	1	304	84
21	34	17	17	4	0	297	83
22	46	11	8	7	0	312	87
23	44	16	9	2	1	316	88
24	44	10	12	5	1	307	85
25	38	11	15	7	1	294	82

26	40	17	11	2	2	307	85
27	29	13	19	11	0	276	77
28	35	18	12	7	0	297	83
29	43	16	10	3	0	315	88
30	37	20	10	5	0	305	85
Jumlah							2554
Rataan							85

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja termasuk dalam kategori sangat baik dengan besaran persentase sebesar 85% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 81-100%.

4.3 Pembahasan

Pembelajaran praktik merupakan suatu proses untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan keterampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan. Selain itu, pembelajaran praktik merupakan suatu proses pendidikan yang berfungsi membimbing peserta didik secara sistematis dan terarah untuk dapat melakukan suatu ketrampilan.

Pentingnya pengalaman langsung terhadap proses belajar yang diungkapkan oleh Hadi Suwono dalam blog nya yang dikutip dari Kolb dan Wallace. Kolb mengatakan bahwa pembelajaran orang dewasa akan lebih efektif jika pembelajaran lebih banyak terlibat langsung dari pada hanya pasif menerima dari pengajar. Saat ini banyak sekali terdapat kasus-kasus yang berkaitan dengan Pendidikan, salah satunya adalah siswa yang tidak dapat menguasai materi yang

telah di berikan oleh guru nya. Masih banyak siswa yang bermalasan-malasan dalam proses pembelajaran dan juga tidak dapat mempraktikkan teori dalam pembelajaran olahraga.

Praktik adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut Pantiwati & Nyono (2020), Praktik adalah keterampilan melakukan sesuatu aktivitas sesuai dengan tuntutan kompetensi yang dinilai dari aspek kualitas proses mengerjakan/melakukan suatu tugas.

Tenis meja atau yang dikenal sebagai pingpong, adalah olahraga raket yang dimainkan oleh dua atau empat pemain di atas meja berukuran kecil. Permainan ini dilakukan di atas meja dengan dua bagian yang dibatasi oleh net. Tennis meja merupakan olahraga yang dapat dimainkan secara tim atau individu dengan permainan dan gerak bola cepat sehingga dapat meningkatkan perkembangan motorik serta membakar kalori yang terdapat dalam tubuh. Untuk itu pendidikan jasmani yang baik hendaknya tidak meninggalkan unsur-unsur gerak dasar dari olahraga itu sendiri, sehingga perlu disisipkan pengenalan agar siswa dapat beradaptasi dengan cepat sesuai gerak dasar (Purwanto & Suharjana, 2017).

Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tennis Meja termasuk dalam kategori sangat baik dengan besaran persentase sebesar 85% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 81-100%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat siswa madrasah tsanawiyah swasta jauharul islam penyengat olak kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja termasuk dalam kategori sangat baik dengan besaran persentase sebesar 85% yang mana nilai tersebut berada dalam rentang interval antara 81-100%.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi guru pendidikan jasmani, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan evaluasi untuk memperbaiki proses belajar mengajar terutama dalam menumbuhkan minat siswa.
2. Bagi siswa, setelah diketahui seberapa minat siswa MTs Jauharul Islam Penyengat Olak kelas VIII terhadap pembelajaran tenis meja, diharapkan akan dapat meningkatkan minat dan meningkatkan perkembangan tenis meja di MTs tersebut.
3. Bagi peneliti, kegiatan penelitian akan melahirkan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.
4. Dengan kegiatan penelitian ini, peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.
5. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani maupun program tambahan/ ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonatonang, keke t. (2018). Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 3(10), 11–21.
- Hafidz, N. C. D. & A. (2021). Manajemen Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Tenis Meja Di Klub Ormeta. *Jurnal Prestasi Olahraga, March*, 25–27.
- Keliat, A. N. dan P. (2022). *Bina guna press* (Issue 77).
- Muherman, S., & Ramona, S. (2019). Pengaruh Open Skill Terhadap Ketepatan Pukulan Forehand Drive Dalam Ekstrakurikuler Tenis Meja. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 6(1), 56–62. <https://doi.org/10.36706/altius.v6i1.8231>
- Nata1, A. D., Yeni2, H. O., 3, R. S., Dirneti4, Indriyani5, D., Meilina6, F., & Haidir7. (2023). Sosialisasi Peraturan Pertandingan Dan Turnamen Tenis Meja Mahasiswa Penjas Universitas Karimun. *Jurnal Pokok Education*, 1(2), 22–26. <https://doi.org/10.54036/XXXXXXXXXX-X-XX>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Nurvenda, B., & Widodo, A. (2021). Analisis SWOT Pembinaan Cabang Olahraga Tenis Meja Klub Bintang Berlian Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09(04), 35–38.
- Pantiwati, Y., & Nyono, N. (2020). Asesmen Autentik dalam Kegiatan Praktik Pembelajaran sains. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi V 2019*, 385–392.
- Purwanto, D. D., & Suharjana, S. (2017). Pengembangan model pembelajaran pengenalan teknik dasar tenis meja untuk siswa SD kelas atas. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 133. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i2.6419>
- Sihombing, A. . (2019). Pengembangan Peraturan Permainan Tenis Meja Melalui Modifikasi Model Peraturan Permainan Tenis Ams 32 Pada Siswa Smp Kelas Vi. *Doctoral Dissertation, UNIMED*, 1–16.
- Simbolon, N. (2013). Minat Belajar Siswa Dimasa Pandemi. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pendidikan Dasar*, 1(2), 14–19.
- Suharyat, Y. (2020). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Titin, S. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.

Studia Didaktika Jurnal Ilmiah Pendidikan, 10(2), 1–18.
<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/79>

Wahyuni, W. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tenis Meja Melalui Model Pembelajaran Pantulan Bola Ke Dinding Pada Siswa Kelas Ix Smp Pgri 2 Takalar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90.
<https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>

Lampiran 1

Angket Sebelum Validitas

Kisi-kisi Angket Minat siswa

Variabel	Faktor	Indikator	ButirSoal	Jumlah
Minat Siswa Kelas VIII Mts.S Jauharul Islam Pada Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja	Faktor Dari Dalam	1.Tertarik	1,2,3,4,5,6,7	7
		2.Perhatian	8,9,10,11,12,13,14	7
		3.Kebutuhan	15,16,17,18,19,20	6
	Faktor Dari Luar	1.Peran Guru	21,22,23,24,25,26	6
		2.Fasilitas	27,28,29,30,31,32	6
		3.Keluarga	33,34,35,36,	4
		4.Lingkungan	37,38,39,40	4
	Jumlah			

Faktor Dari Dalam						
Pertanyaan Indikator Terbaik						
No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya lebih memilih bermain tenis meja dari pada olahraga lain					
2.	Saya lebih memilih menonton pertandingan tenis meja dari pada pertandingan yang lain					
3.	Saya memperhatikan cara bermain teman yang lebih pintar dalam olahraga tenis meja					
4.	Saya bangga jika saya berprestasi dalam olahraga tenis meja					
5.	Saya ingin tau apa saja Teknik dalam bermain tenis meja					
6.	Ketika menonton pertandingan tenis meja, saya ingin menjadi seperti atlet yang lincah dalam bertanding					
7.	Saya memperhatikan guru Ketika menerangkan teori dan praktik dalam bermain tenis meja					
• Pertanyaan Indikator Perhatian						
8.	Saya semangat dalam mengikuti pembelajaran olahraga tenis meja					
9.	Ketika teman-teman istirahat saya masih bermain tenis meja					
10.	Timbul rasa semangat jika memasuki pembelajaran materi tenis meja					
11.	Saya selalu focus ketika pembelajaran tenis meja sedang berlangsung					
12.	Saya ingin ikut perlombaan tenis meja jika sekolah mengadakan perlombaan tersebut					
13.	Saya semangat latihan ketika akan berlomba tenis meja					
14.	Saya selalu berdiskusi dengan teman di kelas					

	terkait dengan meteri tenis meja					
Pertanyaan Indikator Kebutuhan						
15.	Olahraga tenis meja sangat membuat tubuh saya bugar					
16.	Ketika ada waktu luang, saya pergunakan untuk bermain tenis meja					
17.	Latihan tenis meja terus menerus agar bias berprestasi					
18.	Saya berteman dengan teman yang berprestasi dalam tenis meja agar saya bias berprestasi juga seperti dia					
19.	Olahraga tenis meja sangat bermanfaat untuk dirisaya					
20.	Olahraga tenis meja melatih ketangkasan otak dalam bergerak					
Faktor Dari Luar						
Pertanyaan Indikator Peran Guru						
21.	Guru olahraga di MTs.S Jauharul Islam sangat ahli di berbagai cabang olahraga					
22.	Saya sangat penasarandengan Teknik bermaintenismeja yang dipraktikkan guru olahraga					
23.	Menurutsaya guru olahraga kurang memberikan contoh Gerakan yang sesuai dengan materi tenis meja					
24.	Menuru saya guru olahraga disekolah saya sangat kreatif dalam mengajar					
25.	Guru olahraga di sekolah saya selalu berinovasi dalam mengajar terutama dalam materi tenis meja					
26.	Guru olahraga sering memberikan tugas yang sulit					
Pertanyaan Indikator Fasilitas						

27.	Sarana prasarana olahraga tenis meja sudah memadai di sekolah ini					
28.	Kurangnya peralatan tenis meja sehingga menghambat pembelajaran					
29.	Kurangnya bet tenis meja membuat siswa sulit dalam bermain tenis meja					
30.	Meja tenis meja yang kurang jumlahnya membuat praktik tenis meja tidak optimal					
31.	Olahraga tenis meja akan berkembang disekolah ini jika di buat ruangan khusus untuk olahraga					
32.	Perlengkapan tenis meja sudah memenuhi standard keamanan sehingga saya semangat berlatih					
Pertanyaan Indikator Keluarga						
33.	Orang tua ingin saya mahir dalam bermain tenis meja					
34.	Keluarga sangat support jika saya mengikuti lomba tenis meja					
35.	Keluarga saya semua gemar bermain tenis meja					
36.	Keluraga memberikan semangat untuk mengikuti pembelajaran tenis meja					
Pertanyaan Indikator Lingkungan						
37.	Olahraga tenis meja sangat berkembang di lingkungan tempat tinggal saya					
38.	Di desa saya sering melakukan turnamen tenis meja					
39.	Desa saya memiliki fasilitas memadai dalam menunjang permainan olahraga tenis meja					
40.	Saya sering Latihan tenis meja Bersama teman dirumah					

Catatan:

-----.

Jambi, Agustus 2023
Validator

Prof. Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO
NIP. 196509141992031011

Lampiran 2

Uji Validitas Angket

No	Nama	Pertanyaan																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Irma	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	3	2	4	2	3
2	Andi safwan	4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	5	2	2	4	2	2
3	Dedi Kurnia	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	5	5	1	3	3	1
4	Agus P.,	1	2	3	2	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3
5	Saleh Dwi P.	2	4	1	2	2	4	2	4	1	2	2	4	2	4	5	5	2	2	4	5
6	Susanti	1	3	2	2	1	3	1	3	2	2	1	3	1	3	1	1	2	1	3	1
7	Putri	2	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	5	5	4	2	2	3
8	Endang Kurnia	1	1	3	3	1	2	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Enggia	3	3	5	5	3	5	3	3	1	5	3	3	3	3	1	5	1	3	3	1
10	Lusi	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1
11	Panut	2	4	5	5	2	5	2	4	1	5	2	4	2	4	1	1	5	2	5	1
12	Erianda	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	1	3	1	3	1	2	2	4	1	1
13	Isman	2	5	3	5	2	2	2	5	5	5	2	2	2	5	3	3	5	2	5	5
14	Ahmad Darmadi	1	1	1	1	5	1	1	1	3	1	1	1	5	1	3	1	1	4	1	1
15	Lukas	1	1	1	2	5	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1
16	Jejen	2	5	5	4	2	4	4	3	2	4	2	4	1	2	4	2	3	5	2	3
17	Jikri	2	5	5	4	2	4	4	5	2	4	2	4	1	2	4	2	4	4	2	2
18	Indra Suwanda	3	1	5	3	3	3	3	5	1	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	1
Jumlah		36	49	50	49	44	49	40	49	39	49	36	46	40	45	48	46	44	50	45	36
Rxy		0,74	0,58	0,60	0,66	0,22	0,57	0,81	0,70	-0,11	0,66	0,74	0,54	0,36	0,49	0,60	0,51	0,59	0,37	0,53	0,48
R tabel		0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47
Ket		V	V	V	V	TV	V	V	V	TV	V	V	V	TV	V	V	V	V	TV	V	V

No	Nama	Pertanyaan																			
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	Irma	2	4	4	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	4	2	4
2	Andi safwan	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4
3	Dedi Kurnia	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3
4	Agus P.,	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1
5	Saleh Dwi P.	5	2	2	2	4	1	2	2	4	2	5	2	2	2	4	5	2	2	4	2
6	Susanti	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1
7	Putri	5	2	2	2	2	3	4	2	2	2	5	2	2	2	2	5	4	2	5	2
8	Endang Kurnia	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1
9	Enggia	5	3	3	3	3	1	5	3	3	3	5	3	3	3	3	1	5	3	5	3
10	Lusi	2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1
11	Panut	2	2	2	2	4	1	5	2	4	2	2	2	2	2	4	2	5	2	4	2
12	Erianda	2	1	1	1	3	2	1	1	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1
13	Isman	4	2	2	2	5	3	5	2	2	2	4	2	2	2	5	5	5	2	2	2
14	Ahmad Darmadi	3	1	4	1	1	3	1	5	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	5	1
15	Lukas	5	1	4	1	1	1	2	5	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1
16	Jejen	2	4	2	2	3	2	4	2	5	4	2	4	2	2	1	4	4	2	4	4
17	Jikri	2	4	2	2	5	2	4	2	5	4	1	4	2	2	2	5	4	2	4	4
18	Indra Suwanda	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	5	3	3	3	3
Jumlah		46	40	42	36	47	37	49	44	49	40	42	40	36	36	42	51	49	36	53	40
Rxy		0,30	0,81	0,36	0,74	0,55	0,29	0,66	0,22	0,53	0,81	0,42	0,81	0,74	0,74	0,35	0,51	0,66	0,74	0,51	0,81
R tabel		0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47	0,47
Ket		TV	V	TV	V	V	TV	V	TV	V	V	TV	V	V	V	TV	V	V	V	V	V

Contoh Validitas Soal Nomor 1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	119	16	14161	476
2	4	115	16	13225	460
3	3	100	9	10000	300
4	1	65	1	4225	65
5	2	115	4	13225	230
6	1	67	1	4489	67
7	2	112	4	12544	224
8	1	57	1	3249	57
9	3	128	9	16384	384
10	1	57	1	3249	57
11	2	115	4	13225	230
12	1	65	1	4225	65
13	2	130	4	16900	260
14	1	73	1	5329	73
15	1	65	1	4225	65
16	2	122	4	14884	244
17	2	126	4	15876	252
18	3	114	9	12996	342
Jumlah	36	1745	90	182411	3851

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{18(3851) - (36)(1745)}{\sqrt{(18 \times 90) - (36)^2 (18 \times 182411) - (1745)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{69318 - 62820}{\sqrt{(1620) - (1296)(3283398) - (3045025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6498}{\sqrt{(1620) - (1296)(3283398) - (3045025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6498}{\sqrt{(324)(238373)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6498}{\sqrt{77232852}}$$

$$r_{xy} = \frac{6498}{8788,222}$$

$r_{xy} = 0,74$ (Soal No 1 Kategori "Valid")

Uji Reliabilitas

No	Pertanyaan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	16	4	9	4	16	4	16	4	9	4	16	4	16	4	9	9	4	16	4	9
2	16	4	4	4	16	4	16	4	4	4	16	4	16	4	25	4	4	16	4	4
3	9	9	1	1	9	9	9	9	1	1	9	9	9	9	25	25	1	9	9	1
4	1	4	9	4	1	4	1	4	9	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	9
5	4	16	1	4	4	16	4	16	1	4	4	16	4	16	25	25	4	4	16	25
6	1	9	4	4	1	9	1	9	4	4	1	9	1	9	1	1	4	1	9	1
7	4	4	9	16	4	4	4	4	9	16	4	4	4	4	25	25	16	4	4	9
8	1	1	9	9	1	4	1	1	9	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	9	9	25	25	9	25	9	9	1	25	9	9	9	9	1	25	1	9	9	1
10	1	4	1	1	1	1	1	4	9	1	1	4	1	4	1	9	1	1	1	1
11	4	16	25	25	4	25	4	16	1	25	4	16	4	16	1	1	25	4	25	1
12	1	9	1	1	1	9	1	1	4	1	1	9	1	9	1	4	4	16	1	1
13	4	25	9	25	4	4	4	25	25	25	4	4	4	25	9	9	25	4	25	25
14	1	1	1	1	25	1	1	1	9	1	1	1	25	1	9	1	1	16	1	1
15	1	1	1	4	25	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	16	9	1
16	4	25	25	16	4	16	16	9	4	16	4	16	1	4	16	4	9	25	4	9
17	4	25	25	16	4	16	16	25	4	16	4	16	1	4	16	4	16	16	4	4
18	9	1	25	9	9	9	9	25	1	9	9	9	25	9	9	9	25	9	9	1
	90	167	184	169	138	161	114	167	105	169	90	136	124	133	176	158	146	168	139	104

No	Pernyataan																				Jumlah
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	4	16	16	16	4	9	4	16	4	16	4	16	16	16	4	9	4	16	4	16	387
2	4	16	16	16	4	4	4	16	4	16	4	16	16	16	4	4	4	16	4	16	373
3	1	9	9	9	9	1	1	9	9	9	1	9	9	9	9	1	1	9	9	9	296
4	1	1	1	1	4	9	4	1	4	1	1	1	1	1	4	9	4	1	4	1	125
5	25	4	4	4	16	1	4	4	16	4	25	4	4	4	16	25	4	4	16	4	397
6	1	1	1	1	9	4	4	1	9	1	1	1	1	1	9	4	4	1	1	1	139
7	25	4	4	4	4	9	16	4	4	4	25	4	4	4	4	25	16	4	25	4	366
8	1	1	1	1	1	9	9	1	1	1	1	1	1	1	1	9	9	1	1	1	107
9	25	9	9	9	9	1	25	9	9	9	25	9	9	9	9	1	25	9	25	9	472
10	4	1	1	1	4	9	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	4	1	97
11	4	4	4	4	16	1	25	4	16	4	4	4	4	4	16	4	25	4	16	4	409
12	4	1	1	1	9	4	1	1	9	1	4	1	1	1	9	1	1	1	9	1	137
13	16	4	4	4	25	9	25	4	4	4	16	4	4	4	25	25	25	4	4	4	498
14	9	1	16	1	1	9	1	25	4	1	9	1	1	1	1	1	1	1	25	1	209
15	25	1	16	1	1	1	4	25	1	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	165
16	4	16	4	4	9	4	16	4	25	16	4	16	4	4	1	16	16	4	16	16	426
17	4	16	4	4	25	4	16	4	25	16	1	16	4	4	4	25	16	4	16	16	460
18	1	9	9	9	1	1	9	9	9	9	1	9	9	9	1	25	9	9	9	9	376
	158	114	120	90	151	89	169	138	157	114	134	114	90	90	122	189	169	90	189	114	

Simpangan Baku

No	X	Y
1	119	14161
2	115	13225
3	100	10000
4	65	4225
5	115	13225
6	67	4489
7	112	12544
8	57	3249
9	128	16384
10	57	3249
11	115	13225
12	65	4225
13	130	16900
14	73	5329
15	65	4225
16	122	14884
17	126	15876
18	114	12996
Jumlah	1745	182411

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{N}$$

$$S^2 = \frac{182411 - (1745)^2 / 18}{18}$$

$$S^2 = \frac{182411 - 169168,1}{18}$$

$$S^2 = \frac{13242,94}{18}$$

$$S^2 = 735,7191$$

R-11

$$R11 = \frac{n}{n-1} \frac{s^2 \sum pq}{s^2} = \left(\frac{18}{18-1} \right) \left(\frac{735,7191 - 64,74}{735,7191} \right)$$

$$= 1,05 \frac{670,98}{735,7191}$$

$$= 1.05 \times (0,912004)$$

$$= 0,965651$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa reliabilitas tes untuk keseluruhan yang diuji cobakan (40 pokok uji) adalah 0,965651 berarti hasil tersebut termasuk reliabilitas sangat tinggi.

Lampiran 3

Angket Setelah Validitas

Kisi-kisi Angket Minat siswa

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
Minat Siswa Kelas VIII Mts.S Jauharul Islam Pada Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja	Faktor Dari Dalam	1.Tertarik	1,2,3,4,5,6,	6
		2.Perhatian	7,8,9,10,11,	5
		3.Kebutuhan	12,13,14,15,16,	5
	Faktor Dari Luar	1.Peran Guru	17,18,19,	3
		2.Fasilitas	20, 21,22,23,	4
		3.Keluarga	24,25,26,	3
		4.Lingkungan	27,28,29,30	4
	Jumlah			

Faktor Dari Dalam						
No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya lebih memilih bermain tenis meja dari pada olahraga lain					
2.	Saya lebih memilih menonton pertandingan tenis meja dari pada pertandingan yang lain					
3.	Saya memperhatikan cara bermain teman yang lebih pintar dalam olahraga tenis meja					
4.	Saya bangga jika saya berprestasi dalam olahraga tenis meja					
5	Ketika menonton pertandingan tenis meja, saya ingin menjadi seperti atlet yang lincah dalam					

	bertanding					
6	Saya memperhatikan guru Ketika menerangkan teori dan praktik dalam bermain tenis meja					
7	Saya semangat dalam mengikuti pembelajaran olahraga tenis meja					
8	Timbul rasa semangat jika memasuki pembelajaran materi tenis meja					
9	Saya selalu focus ketika pembelajaran tenis meja sedang berlangsung					
10	Saya ingin ikut perlombaan tenis meja jika sekolah mengadakan perlombaan tersebut					
11	Saya selalu berdiskusi dengan teman di kelas terkait dengan materi tenis meja					
12	Olahraga tenis meja sangat membuat tubuh saya bugar					
13	Ketika ada waktu luang, saya pergunakan untuk bermain tenis meja					
14	Latihan tenis meja terus menerus agar bias berprestasi					
15	Olahraga tenis meja sangat bermanfaat untuk dirisaya					
16	Olahraga tenis meja melatih ketangkasan otak dalam bergerak					
17	Saya sangat penasarandengan Teknik bermaintenismeja yang dipraktikkan guru olahraga					
18	Menuru saya guru olahraga disekolah saya sangat kreatif dalam mengajar					
19	Guru olahraga di sekolah saya selalu berinovasi dalam mengajar terutama dalam materi tenis meja					
20	Sarana prasarana olahraga tenis meja sudah memadai di sekolah ini					

21	Kurangnya bet tenis meja membuat siswa sulit dalam bermain tenis meja					
22	Meja tenis meja yang kurang jumlahnya membuat praktik tenis meja tidak optimal					
23	Perlengkapan tenis meja sudah memenuhi standard keamanan sehingga saya semangat berlatih					
24	Orang tua ingin saya mahir dalam bermain tenis meja					
25	Keluarga sangat support jika saya mengikuti lomba tenis meja					
26	Keluraga memberikan semangat untuk mengikuti pembelajaran tenis meja					
27	Olahraga tenis meja sangat berkembang di lingkungan tempat tinggal saya					
28	Di desa saya sering melakukan turnamen tenis meja					
29	Desa saya memiliki fasilitas memadai dalam menunjang permainan olahraga tenis meja					
30	Saya sering Latihan tenis meja Bersama teman dirumah					

Lampiran 4

Hasil Angket

No	Nama Siswa	Pernyataan																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Abib Abdullah	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	2	3	2	5	3	3	5	4	5	4	5	3	4	5	4	2	2	5	3
2	Ahmad Syukron Arda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	2	3	4	4
3	Andi Nurul Aisyah	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	5	1	5	4	3	2	
4	Andini Sari	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	2	5	2	3	4	5	3	3	5	5	3	5	4	3
5	Caca Artalita Salsabila	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	2	4	5	4	3	5	2	2	5	4	4	3	2	4	
6	Elsa Angraini	4	4	5	2	4	4	5	2	5	3	5	4	4	4	5	1	5	5	5	5	2	5	3	3	5	3	5	4	3	5
7	Kesyah Rahayu Gunawan	5	3	5	2	5	3	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	3	5	4	5	5	3	3	2	5	3
8	Lembransa Bariq Salam	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	2	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4
9	M. Aditya	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	2
10	M. Irsyad Maulafi	5	5	5	4	5	5	5	4	5	2	4	5	3	5	2	5	5	2	5	5	3	4	5	5	4	5	2	4	5	3
11	M. Mardiansa Saputra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5
12	M. Pajar Saputra	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	2	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	2	5	4
13	M. Rifqi Rizqullah	5	3	5	1	5	3	5	1	5	5	3	5	5	5	4	5	2	4	5	4	5	5	3	5	1	5	5	3	5	3
14	Marsyah Az Zahra	5	2	5	3	5	2	5	3	3	5	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	2	5	3	3	5	4	5	2
15	Marza Fitriyan Adeli	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3
16	Nur Hikmah	5	5	5	4	5	5	3	4	5	2	3	2	5	3	3	5	4	5	4	5	3	4	5	4	2	2	5	3	5	4
17	Raden Bayu Ali Imron	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	2	3	4	2	3	4
18	Rts. Mirna Azriyani	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	4	4	5	1	5	4	3	5	4	3
19	Suci Nurhikmah	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	2	5	2	3	4	5	3	3	5	5	3	5	4	5	5	2
20	Talitha Zafitri	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	2	4	5	4	3	5	2	2	5	4	4	3	2	4	4	5
21	Winda	5	2	4	4	5	2	5	3	5	4	4	4	5	1	5	5	5	5	2	5	3	3	5	3	5	4	3	5	3	5
22	Zaki Al - Fhatir	5	3	5	3	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	3	5	4	5	5	3	3	2	5	4	4	4
23	Zavira Amliana	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	2	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5

24	Zazkia Revi Anugraha	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4		
25	Zio Zebian Fatih	5	3	5	5	5	4	5	2	4	5	3	5	2	5	5	2	5	5	3	4	5	5	4	5	2	4	5	3	3	5	
26	Ardi Yanshah	2	5	3	5	4	4	4	5	1	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	3	
27	Fajar Anugrah	2	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	2	3	3	3	5	5	5	
28	Fiqih Ferdiansyah	5	5	4	3	5	5	5	2	3	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	
29	Ilham Maulana	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	2	4	5	3	5	2	5	5	2	5	5	3	
30	Kayla Tivani	4	5	2	4	5	3	5	2	5	5	2	5	5	3	4	4	4	4	5	1	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	
31	Kms. Ibnu Wardan	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	4	
32	M. Al Hazam Rayhan	5	4	3	2	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	5	5	5	2	3	3	3	5	5	5	5	4	5	4	5	
33	M. Alfareli	1	5	5	3	5	5	5	4	5	2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	
34	M. Fikri Apriansa	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	5	2	5	5	2	5	5	3	4	2	5	5	5	
35	M. Hilmi Khaiyusmar	5	5	2	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	
36	M. Rausan Rafifki	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	
37	M.Purkon Al Rizki	3	5	2	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	4	5	5	4	4	3	5	
38	M.Rizky Dameiyan Satria	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	2	3	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4
39	Muhamad Sami Kodri	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	2	4	5	3	5	2	5	5	2	
40	Muhammad Habibi	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	2	4	5	3	5	2	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	
41	Muhammad Imam Firdaus	4	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	1	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	3	5	4	4	3	5	5	
42	Nabilla Ramadani	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	
43	Nilam Sukma Ayu	2	4	5	3	5	2	5	5	2	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	
44	Putri Delia	5	1	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	2	5	5	2	5	5	3	4	4	
45	Rahmadan Agung Pratama	5	5	3	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	5	2	5	5	3	4	2	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	
46	Refina Ramadhani	2	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	4	4	5	
47	Rifki Maulana Saputra	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	2	4	5	4	5	5	5	
48	Rts. Riska Avtianti	2	5	5	2	5	5	4	4	4	5	4	2	5	2	3	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	5	5	5	
49	Rts.Nopita	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	2	5	2	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	
50	Sandy Febreoni	3	5	3	5	5	5	4	4	4	5	1	5	5	3	5	5	5	2	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	
51	Adelia Rizky	4	5	2	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	

52	Agung Saputra	5	5	3	3	4	3	5	5	5	2	3	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	
53	Amalan	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	2	3	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	
54	Audila Savira	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	5	2	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5		
55	Cahaya	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	2	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	2	5	2	3	
56	Feri Rachmat	5	4	4	4	5	4	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	2	4	5	4	
57	Ibnuh Maulana Saputra	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	5	4	2	4	4	5	2	5	3	5	4	4	4	5	1	5	5	5	5	
58	Inaya Azzara	3	5	5	5	3	5	5	5	2	3	3	3	5	2	5	3	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	
59	Khairul Amri	5	5	5	4	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	2	3	3	3	5	5	
60	M. Usnil Pratama	4	5	3	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	
61	Maulani Kania Putri	3	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	2	4	5	3	5	2	5	5	2	5	5	
62	Muhammad Aldi Ardyansyah	2	5	5	5	2	5	5	2	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	3	5	5	
63	Muhammad Ramadani	3	5	3	5	3	5	5	2	5	3	5	2	5	5	5	4	5	5	4	3	2	5	5	5	3	5	3	5	5	5	
64	Muhammad Rizky Ramadhan	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	3	5	1	5	5	3	5	5	5	4	5	2	4	5	4	
65	Niken Auliya Mawaddah	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	3	5	2	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	
66	Nur Holis	2	4	4	5	2	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	2	5	5	
67	Radittia	2	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	2	3	2	5	3	3	5	4	5	4	5		
68	Rd. Muhammad Noval	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	
69	Riyo Pratama	3	5	5	5	3	5	3	1	5	3	5	1	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	
70	Sapri Hidayathullah	4	5	5	5	4	5	2	3	5	2	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	2	5	3	4	
71	Tri Alpino	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	4	
72	Zahra Widiandari Putri	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	3	4	5	2	3	2	5	3	3	5	4	5	4	5	3	4	5	4	2	4	
SK		305	317	313	295	332	309	324	295	328	293	305	301	318	300	312	314	301	293	308	304	297	312	316	307	294	307	276	297	315	305	
5		46	44	45	35	55	41	49	38	52	36	41	39	46	41	45	45	41	36	41	40	34	46	44	44	38	40	29	35	43	37	
4		7	17	11	16	9	16	12	14	12	14	13	16	15	12	11	14	12	14	15	15	17	11	16	10	11	17	13	18	16	20	
3		10	8	12	15	5	10	9	11	5	14	13	9	7	11	11	8	11	14	11	11	17	8	9	12	15	11	19	12	10	10	
2		8	2	4	5	3	5	2	7	2	7	4	7	3	6	5	4	7	7	5	5	4	7	2	5	7	2	11	7	3	5	
1		1	1	0	1	0	0	0	2	1	1	1	1	1	2	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	2	0	0	0	0

Lampiran 5

Hasil Perhitungan

Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Tertarik

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	JSP	%
1	Saya lebih memilih bermain tenis meja dari pada olahraga lain	46	7	10	8	1	305	85
2	Saya lebih memilih menonton pertandingan tenis meja dari pada pertandingan yang lain	44	17	8	2	1	317	88
3	Saya memperhatikan cara bermain teman yang lebih pintar dalam olahraga tenis meja	45	11	12	4	0	313	87
4	Saya bangga jika saya berprestasi dalam olahraga tenis meja	35	16	15	5	1	295	82
5	Ketika menonton pertandingan tenis meja, saya ingin menjadi seperti atlet yang lincah dalam bertanding	55	9	5	3	0	332	92
6	Saya memperhatikan guru Ketika menerangkan teori dan praktik dalam bermain tenis meja	41	16	10	5	0	309	86
Jumlah								520
Rataan								87

Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Perhatian

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	JSP	%
7	Saya semangat dalam mengikuti pembelajaran olahraga tenis meja	49	12	9	2	0	324	90
8	Timbul rasa semangat jika memasuki pembelajaran materi tenis meja	38	14	11	7	2	295	82
9	Saya selalu focus ketika pembelajaran tenis meja sedang berlangsung	52	12	5	2	1	328	91
10	Saya ingin ikut perlombaan tenis meja jika sekolah mengadakan perlombaan tersebut	36	14	14	7	1	293	81
11	Saya selalu berdiskusi dengan teman di kelas terkait dengan materi tenis meja	41	13	13	4	1	305	85
Jumlah								429
Rataan								86

Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Kebutuhan

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	JSP	%
12	Olahraga tenis meja sangat membuat tubuh saya bugar	39	16	9	7	1	301	84
13	Ketika ada waktu luang, saya pergunakan untuk bermain tenis meja	46	15	7	3	1	318	88
14	Latihan tenis meja terus menerus agar bias berprestasi	41	12	11	6	2	300	83
15	Olahraga tenis meja sangat bermanfaat untuk dirisaya	45	11	11	5	0	312	87
16	Olahraga tenis meja melatih ketangkasan otak dalam bergerak	45	14	8	4	1	314	87
Jumlah								429
Rataan								86

Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Peran Guru

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	JSP	%
17	Saya sangat penasarandengan Teknik bermaintenismeja yang dipraktikkan guru olahraga	41	12	11	7	1	301	84
18	Menuru saya guru olahraga disekolah saya sangat kreatif dalam mengajar	36	14	14	7	1	293	81
19	Guru olahraga di sekolah saya selalu berinovasi dalam mengajar terutama dalam materi tenis meja	41	15	11	5	0	308	86
Jumlah								251
Rataan								84

Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Fasilitas

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	JSP	%
20	Sarana prasarana olahraga tenis meja sudah memadai di sekolah ini	40	15	11	5	1	304	84
21	Kurangnya bet tenis meja membuat siswa sulit dalam bermain tenis meja	34	17	17	4	0	297	83
22	Meja tenis meja yang kurang jumlahnya membuat praktik tenis meja tidak optimal	46	11	8	7	0	312	87
23	Perlengkapan tenis meja sudah memenuhi standard keamanan sehingga saya semangat berlatih	44	16	9	2	1	316	88
Jumlah								342
Rataan								86

Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Keluarga

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	JSP	%
24	Orang tua ingin saya mahir dalam bermain tenis meja	44	10	12	5	1	307	85
25	Keluarga sangat support jika saya mengikuti lomba tenis meja	38	11	15	7	1	294	82
26	Keluraga memberikan semangat untuk mengikuti pembelajaran tenis meja	40	17	11	2	2	307	85
Jumlah								252
Rataan								84

Minat Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Islam Penyengat Olak Kelas VIII Terhadap Pembelajaran Praktik Olahraga Tenis Meja Pada Indikator Lingkungan

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	JSP	%
27	Olahraga tenis meja sangat berkembang di lingkungan tempat tinggal saya	29	13	19	11	0	276	77
28	Di desa saya sering melakukan turnamen tenis meja	35	18	12	7	0	297	83
29	Desa saya memiliki fasilitas memadai dalam menunjang permainan olahraga tenis meja	43	16	10	3	0	315	88
30	Saya sering Latihan tenis meja Bersama teman dirumah	37	20	10	5	0	305	85
Jumlah								333
Rataan								83

Hasil Angket secara keseluruhan

No	Skor					JSP	%
	5	4	3	2	1		
1	46	7	10	8	1	305	85
2	44	17	8	2	1	317	88
3	45	11	12	4	0	313	87
4	35	16	15	5	1	295	82
5	55	9	5	3	0	332	92
6	41	16	10	5	0	309	86
7	49	12	9	2	0	324	90
8	38	14	11	7	2	295	82
9	52	12	5	2	1	328	91
10	36	14	14	7	1	293	81
11	41	13	13	4	1	305	85
12	39	16	9	7	1	301	84
13	46	15	7	3	1	318	88
14	41	12	11	6	2	300	83
15	45	11	11	5	0	312	87
16	45	14	8	4	1	314	87
17	41	12	11	7	1	301	84
18	36	14	14	7	1	293	81
19	41	15	11	5	0	308	86
20	40	15	11	5	1	304	84
21	34	17	17	4	0	297	83
22	46	11	8	7	0	312	87
23	44	16	9	2	1	316	88
24	44	10	12	5	1	307	85
25	38	11	15	7	1	294	82
26	40	17	11	2	2	307	85
27	29	13	19	11	0	276	77
28	35	18	12	7	0	297	83
29	43	16	10	3	0	315	88
30	37	20	10	5	0	305	85
Jumlah							2554
Rataan							85

Lampiran 6

Dokumentasi Penelitian



Peneliti Sedang memberikan Pengarahan sebelum membagikan angket



Peneliti Sedang memberikan Pengarahan sebelum membagikan angket



Siswa saat sedang mengisi angket



Siswa saat sedang mengisi angket



Dokumentasi Bersama Guru Olahraga

Dokumentasi Pribadi Ahmad Sodikin 2023